



Penyuluhan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Balita

Dzul Istiqomah Hasyim^{1*}, Nurwinda Saputri²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : dzulistiwa10@umpri.ac.id

Abstrak : Penyuluhan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Balita.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana bagi balita untuk mulai mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungan. Kondisi siswa yang beragam akan berpengaruh terhadap pola konsumsi makanan yang beragam pula. Kebersihan pada makanan akan berpengaruh terhadap kontaminasi bakteri dari makanan ke tubuh anak. Salah satu sarana untuk mencegah kontaminasi bakteri penyebab diare adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir. **Tujuan pengabdian:** Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan sebagai upaya pencegahan diare **Metode :** Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan praktek cuci tangan langsung kepada siswa PAUD Surya Ceria **Hasil:** Hasil dari proses pengabdian didapatkan seluruh siswa mampu melakukan cuci tangan dengan baik dan mengetahui tujuan cuci tangan **Simpulan:** kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak-anak dan mencegah penyakit menular melalui tangan yang kotor.

Kata kunci: Cuci Tangan, Pencegahan Diare

Pendahuluan

Berdasarkan survei demografi kesehatan diperkirakan bahwa setiap tahun sebanyak 1,8 juta anak meninggal karena efek langsung dari infeksi diare (Sheth, 2006). Angka kesakitan diare pada bayi 900 per 1.000 penduduk pada tahun 2012. (SDKI, 2012). Insiden diagnosis dan gejala diare pada bayi di Indonesia sebesar 6,7 %. Menurut *World Health Organization* (WHO), kematian anak, bayi dan balita di Indonesia berkaitan dengan faktor nutrisi yaitu gizi kurang, sebesar 35% menyebabkan kematian anak di bawah lima tahun dan 53% menyebabkan kematian bayi.

Penyebab kematian balita lebih dari 70% karena diare, pnemonia, campak, malaria, dan malnutrisi. Malnutrisi menjadi faktor pemicu munculnya penyakit diare sebesar 15%. Faktor yang berhubungan dengan tingginya prevalensi diare pada balita adalah pendidikan ibu, penghasilan, kebersihan diri, sistem pembuangan limbah, sarana air bersih, ketersediaan jamban dan pendidikan kesehatan. Faktor risiko terjadinya diare pada anak antara lain rendahnya pemberian ASI eksklusif, imunisasi, praktik pemberian makanan dan pengolahan pangan serta status gizi (Khanahmed, 2014).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana bagi balita untuk mulai mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungan. Kondisi siswa yang beragam akan berpengaruh terhadap pola konsumsi makanan yang beragam pula. Kebersihan pada makanan akan berpengaruh terhadap kontaminasi bakteri dari makanan ke tubuh anak. Salah satu sarana untuk mencegah kontaminasi bakteri penyebab diare adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir (Rahmawati, 2012).

Upaya pengabdian masyarakat untuk meningkatkan wawasan balita mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan adanya edukasi terhadap siswa PAUD Surya Ceria tentang mencuci tangan yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan diare pada siswa PAUD Surya Ceria sehingga menghasilkan luaran yang positif. Luaran tersebut berupa tekad yang kuat dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa PAUD sehingga meningkatnya derajat kesehatan balita di PAUD Surya Ceria dan menimalisir angka kejadian diare pada balita di PAUD Surya Ceria.



Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan Konsolidasi dengan yayasan PAUD Surya Ceria Pringsewu Lampung, kemudian Pengajuan surat ijin melakukan survey tempat, Menginventarisir jumlah siswa dan kelas dan Membuat nota kesepakatan dengan pihak sekolah PAUD. Tahap Pelaksanaan kegiatan ini adalah Bersama dengan panitia dan pihak yayasan PAUD melakukan rapat koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Bersama dengan pihak panitia menyiapkan tempat dan melakukan persamaan persepsi. Melakukan pelatihan cara memberikan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar. Panitia bersama peserta melakukan pemasangan tempat cuci tangan mengalir portable di depan ruang kelas.

Tahap selanjutnya adalah Pelaporan yaitu Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan Perencanaan :

- a) Perencanaan dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan pihak Yayasan PAUD Surya Ceria Pringsewu dan pihak guru yang ditunjuk untuk pelaksanaan pengabdian yang bersedia untuk bekerja sama. Berdasarkan hasil koordinasi didapatkan 1 guru yang bersedia
- b) Melakukan desain tempat cuci tangan mengalir portabel
- c) Dosen dan mahasiswa melakukan desain edukasi teknik cuci tangan yang benar kepada siswa dalam bentuk banner dan poster
- d) Dosen dan mahasiswa mencetak edukasi teknik cuci tangan yang benar kepada siswa dalam bentuk banner dan poster
- e) Pada proses perencanaan tidak didapatkan kendala berarti, sesuai dengan yang diharapkan
- f) Dosen melakukan koordinasi untuk waktu pelaksanaannya

Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan Perencanaan Pelaksanaan

- a) Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Balita Di Paud Surya Ceria dilaksanakan pada 3 Maret 2018.
- b) Proses pelaksanaan bersama dengan guru PAUD dan Mahasiswa yang ikut dalam pengabdian. Mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan, memberikan penyuluhan teknik cuci tangan yang baik dan memasang poster cuci tangan di tempat yang strategis
- c) Materi disampaikan sesuai dengan yang terdapat di dalam banner dan poster
- d) Poster dan banner dipasang dekat dengan tempat cuci tangan
- e) Siswa dapat mengikuti edukasi cuci tangan yang benar dengan antusias
- f) Di akhir sesi edukasi, siswa dan guru berkomitmen untuk menjaga kebersihan termasuk rajin mencuci tangan untuk mencegah sakit karena diare.

Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan Perencanaan Evaluasi Pada saat pelaksanaan tidak ditemukan hambatan berarti kemudian Membuat laporan tertulis.

Hasil Dan Pembahasan

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman, mencuci tangan merupakan penyebab penurunan tajam angka kematian dari penyakit menular.

Berdasarkan hasil temuan pada pengabdian ini tidak didapatkan hambatan berarti selama pelaksanaan. Proses koordinasi dengan pihak PAUD Surya Ceria berjalan dengan baik dan tidak ditemukan masalah pada saat koordinasi. Pada saat proses pembuatan model cuci tangan dilakukan diskusi bersama tim yang bertujuan agar pembuatan model cuci tangan ini dapat berguna nantinya.



Hasil dari pengabdian ini terbentuk, Poster dan banner dipasang dekat dengan tempat cuci tangan. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak ditemukan kendala berarti, siswa PAUD diajak ke lapangan untuk diberikan edukasi cara cuci tangan yang benar dan tujuan melakukan cuci tangan. Hasil dari proses pengabdian didapatkan seluruh siswa mampu melakukan cuci tangan dengan baik dan mengetahui tujuan cuci tangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengabdian, tim dan pihak PAUD melakukan koordinasi tentang manfaat kegiatan dan saran. Dari hasil koordinasi pihak sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak-anak dan mencegah penyakit menular melalui tangan yang kotor. Saran yang diharapkan adalah bahwa kegiatan pengabdian ini seharusnya dapat dilakukan lebih sering dan terjadwal tidak hanya di sekolah saja tetapi juga bagi masyarakat umum.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S., Khan, A., Khan, S., & Noushadi, S. (2014). Early Marriage : A Root of Current Physiological and Psychosocial Health Burdens. *International Journal of Endorsing Health Science Research*, 2(1), 50-53
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Diakses pada 1 Februari , 2019, dari <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Murwanto, B. (2016). Faktor Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SMP. *Kesehatan*, VIII. Diakses pada tanggal 16 November 2018 dari https://www.researchgate.net/publication/323973484_Faktor_Perilaku_Cuci_Tangan_Pakai_Sabun_CTPS_di_SMP
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika
- SDKI. (2012). Survei demografi dan kesehatan Indonesia. Jakarta
- Sumarta Saragih, Remi. 2013. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah (School Health Nursing). <http://remisumartasaragih.com/2013/01/vbehaviorurldefaultvml.html>